

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

NEVI NUR AZIZI

B 100 110 270

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013**

Yang ditulis oleh :

NEVI NUR AZIZI

B 100 110 270

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 31 Maret 2015
Pembimbing



(Drs. M. Nasir, M.M.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013

ABSTRAK

Fokus penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Rasio ROA, NPM dan ROE adalah pengukur kemampuan untuk memprediksi pertumbuhan laba mendatang. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013 yang berjumlah 41 perusahaan. Ada tiga variabel independen yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Equity (ROE)*, sedangkan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji t dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan alat bantu program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *ROA*, *NPM* dan *ROE* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 13,5% dan sisanya sebesar 86,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini. Sedangkan secara parsial hanya variabel ROA dan ROE yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA menunjukkan pengaruh signifikan positif dan ROE menunjukkan pengaruh signifikan negatif.

Kata Kunci: pertumbuhan laba, ROA, NPM dan ROE

PENDAHULUAN

Salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dalam rangka untuk membangun sistem perekonomian yang lebih baik adalah perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang akan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan pemulihan perekonomian Indonesia.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasar pada kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang

tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Prastowo 2008:12) dalam lestari (2014). Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang.

RUMUSAN MASALAH

Apakah ROA, NPM dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis pengaruh ROA, NPM dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2006:297) Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri. (Van Home, 2005:234).

Definisi Laba dan Pertumbuhan Laba

Laba merupakan indikator bagi suatu usaha dalam menilai kinerja usaha tersebut selama periode tertentu. Semakin tinggi laba yang diperoleh menunjukkan semakin baik kinerja dari manajemen perusahaan khususnya adalah perbankan. Pertumbuhan laba adalah presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan Simorangkir (1993) dalam Hapsari (2003).

Tinjauan Penelitian Terdahulu

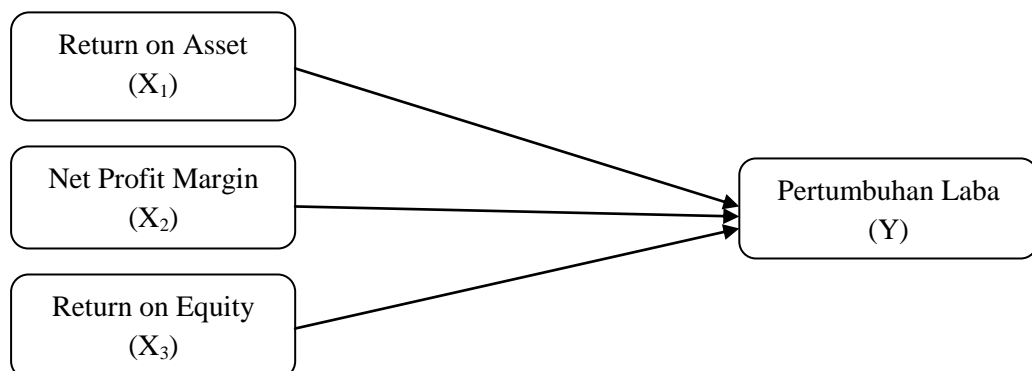
Setyono (2014) dalam penelitiannya menguji CAR, NPL, ROA dan LDR dalam memprediksi laba pada industri perbankan yang listed di BEI dengan menggunakan analisis regresi berganda dan AMOS, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keempat variabel independen

tersebut (*CAR, NPL, ROA dan LDR*) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang sementara pada perubahan laba dua tahun mendatang, keempat variabel tersebut tidak berpengaruh.

Sam'ani (2014) *meneliti tentang Pengaruh Return on Equity, Capytal Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Dividen Payout Ratio terhadap arga saham pada perusahaan perbankan di BEI*. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa variabel ROE, CAR, NIM dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Namun secara parsial hanya variabel ROE saja yang berpengaruh signnifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

Mahardian (2008) dalam penelitiannya variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap laba, sementara variable CAR, OPM, NPM, NIM, DER, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap laba

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis

H1 : Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

H2 : Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

H3 : Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahu 2011-2013.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dengan jumlah 33 perusahaan perbankan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penfambilan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pertumbuhan Laba (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pertumbuhan laba yang digunakan adalah pertumbuhan laba relatif. Dasar perhitungan laba adalah laba sebelum pajak dengan alasan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Menghitung pertumbuhan laba dengan rumus sebagai berikut :

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

2. Return on Asset (X1)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Perhitungan rasio ini menurut Hanafi dan Halim (2007:84) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Net Profit Margin (X2)

Menurut Murhardi, (2013:64) *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu, begitu juga sebaliknya, *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mrnghasilkan laba bersih yang akan datang, yang nantinya akan bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan. Perhitungan rasio ini menurut Hanafi dan Halim (2007:83) yaitu :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. Return on Equity (X4)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan tingkat keuntungan dari pemilik investasi pemilik modal sendiri. Pengaruh *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba adalah semakin tinggi nilai rasio ini semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan, karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya menghasilkan laba. Perhitungan asio ini menurut Hanafi dan Halim (2007:84) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis masing-masing variabel penelitian yang meliputi : variabel independen yaitu ROA, NPM, dan ROE sedangkan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. seduah data yang diperoleh. Pengujian normalitas dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi atau tidak. Apabila signifikan hutang $\alpha > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2001:83).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser Test digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Glajser menyarankan untuk meregresi nilai absolut dari e_i terhadap variabel X (variabel bebas) yang diperkirakan mempunyai hubungan yang erat X_i dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut: (Ghozali, 2001:78)

$$[e_i] = \beta_1 X_i + v_1$$

dimana:

(e_i) merupakan penyimpanan residual dan X_i merupakan variabel bebas

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini pengujian multikolinieritas dilakukan dengan metode enter yaitu dengan melihat pada Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai VIF sekitar angka atau sampai dengan 10 dan mempunyai angka tolerance value mendekati 1 atau diatas 0. (Ghozali, 2001:64).

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Metode yang menghubungkan antara variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal ini, sesuai dengan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. (Sulaiman, 2004:15) dalam Astari, 2014. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Return on Asset

X_2 = Net Profit Margin

X_3 = Return on Equity

e = Variabel Pengganggu

b. Uji Statistik F (Signifikan secara Simultan)

Uji F adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Sulaiman, 2004:14) dalam Astari, 2014.

Ho diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel} (\alpha; k; n - k - 1)$

Ho diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha; k; n - k - 1)$

c. Uji Statistik t (Uji koefisien Regresi Parsial)

Uji individu diperoleh dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Secara individual pengujian masing-masing regresi dipakai uji 2 arah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sulaiman, 2004:15) dalam Astari, 2014 :

a) Menyusun formasi Ho dan Ha

Ho = $\beta = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen)

Ha = $\beta \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen)

b) Menentukan *level of significance* $\alpha = 0,05$ atau 5%

c) Kriteria pengujian :

Ho diterima apabila : $-t(\alpha/2, n-1) < t_{hitung} < t(\alpha/2, n-1)$

Ho ditolak apabila : $t_{hitung} < -t(\alpha/2, n-1)$ atau $t_{hitung} > t(\alpha/2, n-1)$

d) Menentukan nilai t_{hitung}

Rumusnya adalah :

$$T_{hitung} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

e) Kesimpulan

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. R^2 menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Semakin besar R^2 nya, berarti semakin besar proporsi variabel dependen dengan dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar R^2 nya, maka semakin baik begitu juga sebaliknya. Adjusted- R^2 dengan rumus sebagai berikut (Sulaiman, 2004:14) dalam Astari, 2014

$$\text{Adjusted-}R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k}$$

Keterangan :

Adjusted- R^2 = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien determinasi disesuaikan

n = Jumlah sampel pengamatan

k = Jumlah variabel

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel ROA mempunyai nilai minimum 0,68 nilai maksimum 4,21 nilai rata-rata 1,7628 nilai std deviasi 0,73548. Variabel NPM mempunyai nilai minimum 0,05 nilai maksimum 0,57 nilai rata-rata nilai std deviasi 0,09935. Variabel ROE nilai minimum 6,26 nilai maksimum 25,57 nilai rata-rata 15,5859 nilai std deviasi 5,05338.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil bahwa nilai KSZ sebesar 1,063 dengan nilai signifikansi 0,209 lebih besar dari 0,05 (0-value > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai *tolerance value* > 0,1, sedangkan nilai *VIF* < 10 pada masing-masing variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu ROA, NPM dan ROE bebas dari uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan metode gletser diperoleh hasil bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikan > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua

variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva bebas dari uji heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 0,599 + 0,176X_1 - 0,633X_2 - 0,027X_3$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna, yaitu :

1. Nilai konstans (a) = 0,599
Menunjukkan bahwa nilai variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar 0,599.
2. Variabel Return on Asset (b_1) = 0,176
Menunjukkan bahwa variabel X_1 (*Return on Asset*) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar 0,176.
3. Variabel Net Profit Margin (b_2) = -0,633
Menunjukkan bahwa variabel X_2 (*Net Profit Margin*) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar -0,633.
4. Variabel Return on Equity (b_3) = -0,027
Menunjukkan bahwa variabel X_3 (*Return on Equity*) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar -0,027.

Uji Statistik F

Hasil pengujian secara simultan, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,080 > 2,84$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,039 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hipotesis bahwa variabel independen yaitu ROA, NPM dan ROE dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

Uji Statistik T

Hasil pengujian t diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,349 > 2,028$, dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,024 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil pengujian t diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,086 < 2,028$, dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,079 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil pengujian t diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,549 < -2,028$, dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,015 < 0,05$,

maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari penelitian diperoleh hasil yaitu nilai adjusted R^2 sebesar 0,135. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 13,5% kemampuan variabel independen yaitu *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Sedangkan sisanya 86,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Variabel ROA

Return on Asset (ROA) merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat keefektifan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba setelah pajak (*earning of tax*) terhadap total aset yang dimiliki oleh bank.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Return on Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut. Sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil, oleh karena itu dapat kemungkinan bahwa kinerja perusahaan juga semakin meningkat.

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Variabel NPM

Tidak berpengaruhnya NPM terhadap pertumbuhan laba disebabkan karena NPM merupakan aspek manajemen yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan kebijakan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Kondisi keuangan pada periode penelitian yang masih rentan akibat kenaikan kredit yang berpengaruh terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola efisiensi operasionalnya. Selain itu kemampuan manajemen dari 21 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa bank yang masih kurang dalam meningkatkan kemampuan manajemennya dalam mengelola efisiensi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) yang masih rendah yaitu sebesar 36,7%, hal ini menunjukkan bahwa aspek manajemen pada perusahaan perbankan belum bekerja secara efektif dan efisien, sehingga belum mempengaruhi pertumbuhan laba.

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Variabel ROE

ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba, atau dengan kata lain rasio perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan modal sendiri.

ROE mempunyai fungsi untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh para investor atas penanaman modal yang dilakukan dalam perusahaan emiten, ROE yang positif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan atau laba dengan kemampuan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham, sedangkan dalam penelitian ini didapat hasil ROE negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang berarti bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan atau mengalami penurunan pertumbuhan laba. Pengaruh negatif ini diakibatkan kurang efektifnya penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan, sehingga dana yang diperoleh tahun yang akan datang mengalami penurunan.

KESIMPULAN

1. Dari pengujian t terhadap variabel ROA, pengujian t diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,349 > 2,028$, dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,024 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Dari pengujian t terhadap variabel NPM, pengujian t diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,086 < 2,028$, dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,079 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Dari pengujian t terhadap variabel ROE, pengujian t diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,549 < -2,028$, dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Dari pengujian secara simultan, diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,080 > 2,84$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,039 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hipotesis bahwa variabel independen yaitu ROA, NPM dan ROE dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.
5. Koefisien determinasi *adjusted R square* adalah sebesar 0,135. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 13,5% kemampuan variabel independen yaitu *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

Sedangkan sisanya 86,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adenovia, A. 2011. *Analisi Pengaruh Kinerja Bank dan Efisiensi Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Pemerintah Daerah Indonesia. Skripsi*. Makassar : Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Astari, Tika. 2014. *Analisis Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011. Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Brigham dan Houston. *Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi VIII)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ghozali, Imam. 2001. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Chariri Anis (2003). *Teori Akuntansi*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP. Edisi Revisi
- Hanafi, Mahmud M. Dan Abdul Halim, 2007, *Analisi Laporan Keuangan*, UPP. STIM. YKPN
- Hapsari, Ayu Epri. 2007. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2001 sampai dengan 2005)*. *Tesis*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2002, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP. AMP. YKPN

James C, Van Horne dan John M. Wachoiewicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba 4

Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Lestari, Ayu, Suci. 2012. Pengaruh ROA, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Tahun 2007-2011. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Ekonomi Universitas Hasnuddin Makassar.

Lestari, Sri. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mahardian, Pandu. 2008. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEI Periode Juni 2002-Juni 2007). *Tesis*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Mahendra, Surya, Aditya. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Perbankan Di Indonesia. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Munawir, S, 1997. *Analisa Laporan Keuangan* Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta

Murhadi, R Werner, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Badan Penerbit Salemba Empat

Pahlevie, Hamzah, Nu'man. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004-2007). *Tesis*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Sam,ani, Sumyoto, Y. 2014. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, dan Return on Asset* Terhadap Harga Saham pada Perbankan di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Nomer 36/ Th.XXI/ April 2014.
- Sapariyah, Ani, Rina. Pengaruh Rasio Capital, Asset, Earning dan Liquidity Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perbankan Indonesia. *Skripsi*. Surakarta. STIE Adhi Unggul Birawa (AUB).
- Setyono, Tommy. 2014. Analisis Pengaruh *CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, ROA dan EAQ* Terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus Pada Bank umum Di Indonesia Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2008-2012). *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi dan R&*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Yeye. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Volume 3 No. 1 Mei 2011.
- Syamsudin, dan Primayuta, Ceko. 2009. Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume13 No.1 Juni 2009.
- Taofiqkurochman, Cecep dan Konadi, Win. 2012. Analisis Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Konsumsi Periode 2000-2010. *Jurnal Kebangsaan*, Volume 1 No.2 Juli 2012